

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Dzifa Sasirangan yang berlokasi di Jl. Sungai Jingah, Rt. 6 No. 17, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas keseluruhan elemen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah orang yang pernah membeli atau memakai produk Dzifa Sasirangan, baik berupa kaos, kain, dan produk lainnya yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menentukan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar 1,96

P = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96.04 responden. Sampel kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk memudahkan peneliti dalam pengujian dan menganalisis data, karena jika salah satu jawaban dari kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan jawaban kuesioner yang lebih tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021, hlm. 131). Teknik yang digunakan adalah *Accidental sampling* atau sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data tersebut didapat dengan membagikan kuesioner kepada responden terkait meliputi : nama, jenis kelamin, dan seberapa besar responden mengetahui tentang kualitas pelayanan, motif sasirangan dan harga terhadap keputusan pelanggan membeli pada usaha Dzifa Sasirangan Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah kebalikan dari data primer yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data yang dimaksud dalam penelitian dapat berupa buku, jurnal, artikel maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021, hlm. 199).

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Cahyaningrum, 2019, hlm. 1). Penelitian ini memuat variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang memengaruhi munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berjumlah tiga buah, yaitu :
 - 1) Kualitas pelayanan
 - 2) Motif sasirangan
 - 3) Harga
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), adalah variabel yang muncul akibat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pelanggan membeli.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai sesuatu. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan akan diberi rentang skor nilai 1-5 dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2021, hlm. 156–157). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reability</i> (Keandalan). 2. <i>Responsiveness</i> (daya tangkap). 3. <i>Assurance</i> (Jaminan). 4. <i>Empathy</i> (empati). 5. <i>Tangibles</i> (bukti fisik). 	Skala Likert
Motif Sasirangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna 2. Motif dan kombinasi warna 3. Menarik dan memuaskan 4. Gambar 5. Bentuk 	Skala Likert
Harga (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 	Skala Likert

	4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	
Keputusan Pelanggan Membeli (Y)	1. <i>Product choice</i> (pilihan produk). 2. <i>Brand choice</i> (pilihan merek). 3. <i>Dealer choice</i> (pilihan tempat penyalur). 4. <i>Purchase amount</i> (Jumlah pembelian atau kuantitas). 5. <i>Purchase timing</i> (waktu pembelian). 6. <i>Payment method</i> (metode pembayaran).	Skala Likert

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018, hlm. 51). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Butir pertanyaan dianggap valid apabila memenuhi syarat yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, begitu pun sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi suatu instrumen penelitian terhadap objek yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel, begitu pun sebaliknya. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara X dan Y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi (Aldy Purnomo, 2016, hlm. 107). Model

regresi dikatakan baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak (Aldy Purnomo, 2016, hlm. 108). Model regresi terbaik adalah model yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah menguji normalitas data dengan membandingkan distribusi data (data yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Perhatikan ketentuan-ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya \geq dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansinya \leq dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen dari model regresi berganda memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Metode yang digunakan untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji pada model regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* pada residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Teknik pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan pola gambar *Scatterplots*. dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika ada pola titik-titik membentuk suatu pola bergelombang melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics 25*.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis dalam menentukan seberapa besar pengaruh antara dua variabel independen (bebas) atau lebih terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini berarti seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu kualitas pelayanan (X1), motif sasirangan (X2), harga (X3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pelanggan membeli (Y). Model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pelanggan membeli

α = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Motif Sasirangan

X_3 = Harga

e = *error term*

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (uji secara simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menentukan ditolak atau diterimanya hipotesis tergantung dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel yaitu:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menentukan ditolak atau diterimanya hipotesis tergantung dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa berpengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen

yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R* –Square (Ghozali, 2018). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika $R^2 = 1$, maka ada hubungan antara variasi Y dan X , atau variasi Y dapat dijelaskan oleh X (Darma, t.t., hlm. 53–54).